

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan tempat kerja yang unik dan kompleks. Semakin luas pelayanan kesehatan dan fungsi suatu rumah sakit, maka semakin kompleks peralatan dan fasilitas yang dibutuhkan. Salah satu area pelayanan yang berada di rumah sakit adalah Instalasi Gawat Darurat (IGD). IGD memegang peranan penting karena melayani pasien yang berada dalam keadaan gawat dan terancam nyawanya.

RSUD.R.Syamsudin, SH merupakan salah satu rumah sakit tipe B yang berlokasi di Jl. Rumah Sakit No.1 kota Sukabumi, Jawa Barat. Berdasarkan data yang dimiliki oleh pihak rumah sakit, terjadi kenaikan jumlah pasien yang berkunjung ke IGD sebesar 15-20% selama periode 2007-2013. Namun, kondisi ini belum ditunjang sepenuhnya dengan penyediaan kelengkapan dan keergonomisan fasilitas fisik bagi pasien di ruang triase, ruang resusitasi non bedah, ruang tindakan bedah dan ruang *intermediate ward*.

Kegiatan pengamatan ini bertujuan untuk menganalisis dan memperbaiki kondisi fasilitas fisik dan lingkungan fisik agar sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan, yaitu Kepmenkes RI No. 856/Menkes/SK/IX/2009 tentang Standar Instalasi Gawat Darurat di rumah sakit dan Kepmenkes Nomor 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi fasilitas fisik yang sudah tersedia apakah sudah memenuhi semua persyaratan baik dilihat dari segi ketersediaan dan jumlah. Selain itu, dilakukan pengukuran terhadap lingkungan fisik dan pengumpulan data-data pendukung lainnya.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa fasilitas fisik di keempat ruangan belum memenuhi persyaratan, belum ditata dengan baik dan belum dilengkapi dengan penyediaan rambu-rambu keselamatan (*safety sign*) yang baik dan benar. Selain itu, terjadi kelebihan kapasitas pasien yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah pasien yang dirawat di IGD dengan area ruangan yang digunakan. Hasil pengukuran lingkungan fisik tidak sesuai dengan ambang batas yang ditentukan. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara ventilasi, luas ruangan dan manusia yang ada di ruangan tersebut sehingga menghambat proses sirkulasi udara. Kondisi ini dapat mengurangi kenyamanan dan menghambat pelayanan pada pasien yang dirawat di IGD.

Oleh karena itu, dilakukan perancangan terhadap tata letak fasilitas fisik yang terbagi menjadi tiga skenario, yaitu perancangan tata letak fasilitas fisik dengan menggunakan fasilitas fisik lama, perancangan tata letak fasilitas fisik dengan menggunakan fasilitas fisik baru, dan perancangan tata letak fasilitas fisik dengan menggunakan fasilitas fisik baru serta penambahan luas ruangan. Berdasarkan hasil penilaian terhadap ketiga skenario yang telah dibuat, dapat diketahui bahwa skenario optimal untuk keempat ruangan tersebut adalah dengan menggunakan fasilitas fisik baru serta penambahan luas ruangan. Selain itu, dilakukan usulan penambahan kelengkapan fasilitas fisik di keempat ruangan agar sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan dan usulan penambahan kipas angin dan pemasangan rambu-rambu keselamatan (*safety sign*).

Kata kunci : Instalasi Gawat Darurat (IGD), fasilitas fisik, lingkungan fisik, tata letak.

DAFTAR ISI

<i>Cover</i>	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang Masalah	1-1
1.2 Identifikasi Masalah.....	1-3
1.3 Batasan dan Asumsi.....	1-4
1.4 Perumusan Masalah	1-5
1.5 Tujuan Penelitian	1-5
1.6 Manfaat Penelitian	1-6
1.7 Sistematika Penulisan	1-7
BAB 2 STUDI PUSTAKA	2-1
2.1 Pengertian.....	2-1
2.2 Instalasi Gawat Darurat	2-2
2.3 Lingkup Sarana Pelayanan IGD.....	2-3
2.4 Persyaratan Instalasi Gawat Darurat.....	2-5
2.5 Lingkungan Fisik	2-7
2.6 Peraturan Perundang-undangan dan Keputusan Menteri Kesehatan RI yang mengatur tentang Instalasi Gawat Darurat.....	2-12
2.7 Peraturan Perundang-undangan yang mengatur tentang Alat Pelindung Diri ...	2-24

2.8 Data Antropometri	2-24
2.9 Rambu-rambu Keselamatan (<i>safety sign</i>)	2-25
2.9.1 Pengelompokan Rambu-rambu Keselamatan (<i>safety sign</i>)	2-26
2.9.2 Petunjuk Pemasangan Rambu.....	2-26
2.9.3 Jenis Rambu Keselamatan	2-27
2.9.4 Pedoman Umum Rambu Keselamatan	2-28
2.9.5 Pedoman Standar Simbol Rambu	2-29
2.9.6 <i>Layout</i> Rambu-rambu Keselamatan.....	2-33
BAB 3 SISTEMATIKA PENELITIAN	3-1
3.1 <i>Flowchart</i> Penelitian	3-1
3.2 Keterangan <i>Flowchart</i>	3-4
3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	3-5
3.4 Sumber Data.....	3-6
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	3-6
BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	4-1
4.1 PENGUMPULAN DATA.....	4-1
4.1.1 Sejarah Umum RSUD.R.Syamsudin,SH.....	4-1
4.1.2 Struktur Organisasi.....	4-4
4.1.3 Uraian Tugas masing-masing bagian di Instalasi Gawat Darurat (IGD).....	4-5
4.1.4 Pembagian Jam Kerja dan <i>Shift</i> Kerja.....	4-8
4.1.5 Gambaran Umum Aktivitas yang dilakukan di Instalasi Gawat Darurat.....	4-9
4.1.6 Data Kunjungan Pasien IGD Periode tahun 2007-2013.....	4-23
4.1.7 Daftar Fasilitas Fisik Saat Ini di IGD.....	4-23
4.1.8 Kesesuaian Fasilitas Fisik yang ada pada saat ini dengan Standar (Kepmenkes RI No. 856/menkes/SK/IX/2009 tentang Standar Instalasi Gawat Darurat).....	4-32
4.1.9 Data Hasil Pengukuran Lingkungan Fisik di IGD Periode Desember 2013.....	4-33
4.1.10 Data Kecelakaan Kerja di IGD Periode Tahun 2011- 2013.....	4-47

4.1.11	Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan di IGD	4-48
4.1.12	<i>Safety sign</i> yang ada ^{viii} ni di IGD	4-51
4.1.13	Tata Letak penempatan Fasilitas Fisik Saat Ini di IGD	4-54
4.2	PENGOLAHAN DATA.....	4-57
4.2.1	Perhitungan Laju Kedatangan Pasien yang Datang ke IGD per hari .	4-57
4.2.2	Perhitungan <i>Rasio Cross Sectional</i> untuk Kebutuhan Stetcher di Ruang Triase, Resusitasi Non Bedah dan Ruang Tindakan Bedah....	4-57
4.2.3	Perhitungan <i>Rasio Cross Sectional</i> untuk Kebutuhan Tempat Tidur di ruang <i>Intermediate Ward</i>	4-58
4.2.4	Perhitungan Luas Ruang Triase saat ini dan Luas Ruang Triase Standar berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 856/menkes/SK/IX/2009 tentang Standar Instalasi Gawat Darurat	4-58
4.2.5	Perhitungan Lampu Ideal Untuk Ruang IGD.....	4-59
BAB 5	ANALISIS	5-1
5.1	Analisis Fasilitas Fisik Saat Ini	5-1
5.2	Analisis Lingkungan Fisik Saat Ini	5-17
5.3	Analisis Tata Letak Penempatan Fasilitas Fisik Saat Ini	5-24
5.4	Analisis Tata Letak Penempatan Lingkungan Fisik Saat Ini	5-27
5.5	Analisis Fasilitas Fisik dibandingkan dengan Persyaratan yang berlaku.....	5-34
5.6	Analisis Lingkungan Fisik dibandingkan dengan Persyaratan yang berlaku.....	5-34
5.7	Analisis Rambu-rambu Keselamatan Kerja (<i>safety sign</i>)	5-53
5.8	Analisis Alat Pelindung Diri yang digunakan saat ini	5-58
BAB 6	USULAN.....	6-1
6.1	Usulan Perancangan Tata Letak Fasilitas Fisik dan Lingkungan Fisik Untuk Masing-masing Ruangan di Instalasi Gawat Darurat	6-1
6.1.1	Ruang Triase	6-1
6.1.1.1	Analisis Kelebihan dan Kekurangan Masing-masing Skenario untuk Ruang Triase	6-12
6.1.2	Ruang Resusitasi Non Bedah	6-13

6.1.2.1 Analisis Kelebihan dan Kekurangan Masing-masing Skenario untuk Ruang Resusitasi Non Bedah.....	6-23
6.1.3 Ruang Tindakan B _i ix	6-24
6.1.3.1 Analisis Kelebihan dan Kekurangan Masing-masing Skenario untuk Ruang Tindakan Bedah.....	6-34
6.1.4 Ruang <i>Intermediate Ward</i> Ruang.....	6-35
6.1.4.1 Analisis Kelebihan dan Kekurangan Masing-masing Skenario untuk Ruang <i>Intermediate Ward</i>	6-45
6.2 Perhitungan Jumlah Lampu untuk Skenario 3	6-46
6.2.1 Analisis Perhitungan Jumlah Lampu Skenario 3	6-47
6.3 Penilaian Skenario.....	6-47
6.4 <i>Layout</i> Usulan Ruang IGD setelah dilakukan Perubahan Tata Letak Ruangan...	6-50
6.4.1 Diagram Aliran <i>Layout</i> Usulan	6-51
6.4.1.1 Analisis Diagram Aliran <i>Layout</i> Usulan	6-55
6.4.2 Rencana Lokasi untuk Ruangan yang dipindahkan (Ruang Poli Jiwa, Poli VCT metadhon, Laboratorium Satelit, IW, dan Kasir Rawat Inap)	6-50
6.5 Usulan Perlengkapan Fasilitas Fisik yang belum tersedia saat ini agar sesuai dengan Kepmenkes RI No. 856/menkes/SK/IX/2009 tentang Standar Instalasi Gawat Darurat	6-59
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	7-1
7.1 Kesimpulan	7-1
7.2 Saran	7-5
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Ambang Batas Beban Bunyi Bagi Pendengaran	2 - 8
2.2	Tingkat Pencahayaan rata-rata, rederasi dan temperatur warna yang direkomendasikan	2 - 15
2.3	Indeks Pencahayaan menurut Jenis Ruangna atau Unit	2 - 15
2.4	Indeks Kebisingan Menurut Ruangan atau Unit	2 - 21
2.5	Antropometri Dimensi Tubuh masyarakat Indonesia	2 - 25
2.6	Pedoman Warna , Simbol dan Tulisan Rambu Keselamatan	2 - 28
2.7	Pedoman Bentuk Geometri dan Maksudnya untuk Rambu Keselamatan	2 - 28
2.8	Contoh Bentuk Geometri dan Maksudnya untuk Rambu Keselamatan	2 - 29
4.1	Data Umum RSUD.R.Syamsudin,SH	4 - 1
4.2	Visi, Misi, Strategi dan Arah Kebijakan RSUD.R.Syamsudin,SH	4 - 2
4.3	Instalasi yang terdapat di RSUD.R.Syamsudin,SH	4 - 3
4.4	Pembagian Shift Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja	4 - 9
4.5	Pengelompokkan Triase Instalasi Gawat Darurat	4 - 9
4.6	Data Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat Periode Januari 2007- Desember 2013	4 - 23
4.7	Fasilitas Fisik saat ini di ruang IGD	4 - 24
4.7	Fasilitas Fisik saat ini di ruang IGD (lanjutan)	4 - 25
4.7	Fasilitas Fisik saat ini di ruang IGD (lanjutan)	4 - 26
4.7	Fasilitas Fisik saat ini di ruang IGD (lanjutan)	4 - 27
4.7	Fasilitas Fisik saat ini di ruang IGD (lanjutan)	4 - 28
4.7	Fasilitas Fisik saat ini di ruang IGD (lanjutan)	4 - 29
4.7	Fasilitas Fisik saat ini di ruang IGD (lanjutan)	4 - 30
4.7	Fasilitas Fisik saat ini di ruang IGD (lanjutan)	4 - 31
4.8	Tabel Daftar Fasilitas Fisik pada saat ini ditempatkan di Instalasi Gawat Darurat	4 - 32
4.8	Tabel Daftar Fasilitas Fisik pada saat ini ditempatkan di Instalasi Gawat Darurat (lanjutan)	4 - 33
4.9	Titik Pengamatan dan Keterangan Prasarana Lingkungan Fisik yang ada di Ruang Triase 1	4 - 35

Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.10	Titik Pengamatan dan Keterangan Prasarana Lingkungan Fisik yang ada di Ruang Triase 2	4 - 37
4.11	Titik Pengamatan dan Keterangan Prasarana Lingkungan Fisik yang ada di Ruang Resusitasi Non Bedah	4 - 38
4.12	Titik Pengamatan dan Keterangan Prasarana Lingkungan Fisik yang ada di Ruang Tindakan Bedah	4 - 39
4.13	Titik Pengamatan dan Keterangan Prasarana Lingkungan Fisik yang ada di Ruang <i>Intermediate Ward</i>	4 - 40
4.14	Data Lingkungan Fisik Ruang Triase 1 (Pencahayaannya)	4 - 41
4.15	Data Lingkungan Fisik Ruang Triase 1 (Temperatur)	4 - 41
4.16	Data Lingkungan Fisik Ruang Triase 1 (Kelembaban)	4 - 42
4.17	Data Lingkungan Fisik Ruang Triase 1 (Kebisingan)	4 - 42
4.18	Data Lingkungan Fisik Ruang Triase 2 (Pencahayaannya)	4 - 42
4.19	Data Lingkungan Fisik Ruang Triase 2 (Temperatur)	4 - 43
4.20	Data Lingkungan Fisik Ruang Triase 2 (Kelembaban)	4 - 43
4.21	Data Lingkungan Fisik Ruang Triase 2 (Kebisingan)	4 - 43
4.22	Data Lingkungan Fisik Ruang Resusitasi Non- Bedah (Pencahayaannya)	4 - 44
4.23	Data Lingkungan Fisik Ruang Resusitasi Non- Bedah (Temperatur)	4 - 44
4.24	Data Lingkungan Fisik Ruang Resusitasi Non- Bedah (Kelembaban)	4 - 44
4.25	Data Lingkungan Fisik Ruang Resusitasi Non- Bedah (Kebisingan)	4 - 44
4.26	Data Lingkungan Fisik Ruang Tindakan Bedah (Pencahayaannya)	4 - 45
4.27	Data Lingkungan Fisik Ruang Tindakan Bedah (Temperatur)	4 - 45
4.28	Lingkungan Fisik Ruang Tindakan Bedah (Kelembaban)	4 - 45
4.29	Data Lingkungan Fisik Ruang Tindakan Bedah (Kebisingan)	4 - 46
4.30	Data Lingkungan Fisik Ruang Intermediate Ward (Pencahayaannya)	4 - 46
4.31	Data Lingkungan Fisik Ruang Intermediate Ward (Temperatur)	4 - 46
4.32	Data Lingkungan Fisik Ruang Intermediate Ward (Kelembaban)	4 - 46
4.33	Data Lingkungan Fisik Ruang Intermediate Ward (Kebisingan)	4 - 47
4.34	Jenis Kecelakaan Kerja di Instalasi Gawat Darurat Tahun 2012	4 - 47
4.35	Jenis Kecelakaan Kerja di Instalasi Gawat Darurat Tahun 2013	4 - 48
4.36	Masker yang digunakan saat ini di IGD	4 - 48
4.37	Sarung tangan yang digunakan saat ini di IGD	4 - 49
4.38	Baju Kerja yang digunakan saat ini di Instalasi Gawat Darurat	4 - 50

Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.39	Rambu-rambu waspada yang tersedia saat ini di IGD	4 - 51
4.40	Rambu-rambu Bahaya yang tersedia di IGD	4 - 52
4.41	Rambu-rambu Informasi yang tersedia di IGD	4 - 53
4.42	Laju Kedatangan Pasien Rata-Rata Per Bulan IGD	4 - 57
4.43	Perhitungan Lampu Ideal untuk Ruang IGD	4 - 59
4.44	Perbandingan Lampu saat ini dan Lampu Ideal berdasarkan Perhitungan untuk Ruang IGD	4 - 60
5.1	Perbedaan Spesifikasi Stetcher	5 - 1
5.2	Tabel Kesesuaian kondisi saat ini dengan Persyaratan yang berlaku (Lokasi)	5 - 35
5.3	Tabel Kesesuaian kondisi saat ini dengan Persyaratan yang berlaku (Desain dan Tata Ruang)	5 - 38
5.4	Tabel Kesesuaian kondisi saat ini dengan Persyaratan yang berlaku (Ventilasi dan Sistem Pencahayaan)	5 - 41
5.5	Tabel Kesesuaian kondisi saat ini dengan Persyaratan yang berlaku (Sistem Sanitasi dan Lantai)	5 - 43
5.6	Tabel Kesesuaian kondisi saat ini dengan Persyaratan yang berlaku (Dinding, Atap, Langit-langit dan Jendela)	5 - 47
5.7	Tabel Kesesuaian kondisi saat ini dengan Persyaratan yang berlaku (Fasilitas Pemadam Kebakaran, Sistem Proteksi Petir, Jaringan Instalasi, Sistem Kelistrikan, dan Sistem Gas Medik dan Vakum Medik)	5 - 49
5.8	Tabel Kesesuaian kondisi saat ini dengan Persyaratan yang berlaku (Lalu Lintas Antar Ruangan dan Sistem Pengkondisian Udara)	5 - 51
6.1	Kelebihan dan Kekurangan Kondisi Aktual, Skenario 1, Skenario 2 dan Skenario3 Ruang Triase	6 - 10
6.1	Kelebihan dan Kekurangan Kondisi Aktual, Skenario 1, Skenario 2 dan Skenario 3 Ruang Triase (lanjutan)	6 - 11
6.2	Kelebihan dan Kekurangan Kondisi Aktual, Skenario 1, Skenario 2 dan Skenario3 Ruang Resusitasi Non Bedah	6 - 21
6.2	Kelebihan dan Kekurangan Kondisi Aktual, Skenario 1, Skenario 2 dan Skenario3 Ruang Resusitasi Non Bedah (lanjutan)	6 - 22
6.3	Kelebihan dan Kekurangan Kondisi Aktual, Skenario 1, Skenario 2 dan Skenario3 Ruang Tindakan Bedah	6 - 32
6.3	Kelebihan dan Kekurangan Kondisi Aktual, Skenario 1, Skenario 2 dan Skenario3 Ruang Tindakan Bedah (lanjutan)	6 - 33
6.4	Kelebihan dan Kekurangan Kondisi Aktual, Skenario 1, Skenario 2 dan Skenario3 Ruang <i>Intermediate Ward</i>	6 - 43

Tabel	Judul Tabel	Halaman
6.4	Kelebihan dan Kekurangan Kondisi Aktual, Skenario 1, Skenario 2 dan Skenario3 Ruang <i>Intermediate Ward</i> (lanjutan)	6 - 44
6.5	Perhitungan Jumlah Lampu untuk Skenario 3 Ruang IGD	6 - 46
6.6	Perbandingan Lampu di Skenario 3 dan Lampu Ideal berdasarkan Perhitungan untuk Ruang IGD	6 - 47
6.7	<i>Concept Scoring</i> Skenario 1, Skenario 2 dan Skenario3 Ruang IGD	6 - 48
6.8	Tabel Usulan Fasilitas Fisik di ruang Triase, Resusitasi Non bedah, Tindakan Bedah dan <i>Intermediate Ward</i>	6 - 52
6.8	Tabel Usulan Fasilitas Fisik di ruang Triase, Resusitasi Non bedah, Tindakan Bedah dan <i>Intermediate Ward (lanjutan)</i>	6 - 53
6.8	Tabel Usulan Fasilitas Fisik di ruang Triase, Resusitasi Non bedah, Tindakan Bedah dan <i>Intermediate Ward (lanjutan)</i>	6 - 54
6.8	Tabel Usulan Fasilitas Fisik di ruang Triase, Resusitasi Non bedah, Tindakan Bedah dan <i>Intermediate Ward (lanjutan)</i>	6 - 55
6.8	Tabel Usulan Fasilitas Fisik di ruang Triase, Resusitasi Non bedah, Tindakan Bedah dan <i>Intermediate Ward (lanjutan)</i>	6 - 56
6.8	Tabel Usulan Fasilitas Fisik di ruang Triase, Resusitasi Non bedah, Tindakan Bedah dan <i>Intermediate Ward (lanjutan)</i>	6 - 57
6.8	Tabel Usulan Fasilitas Fisik di ruang Triase, Resusitasi Non bedah, Tindakan Bedah dan <i>Intermediate Ward (lanjutan)</i>	6 - 58
6.8	Tabel Usulan Fasilitas Fisik di ruang Triase, Resusitasi Non bedah, Tindakan Bedah dan <i>Intermediate Ward (lanjutan)</i>	6 - 59
6.8	Tabel Usulan Fasilitas Fisik di ruang Triase, Resusitasi Non bedah, Tindakan Bedah dan <i>Intermediate Ward (lanjutan)</i>	6 - 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Tingkat Kebisingan dan Efeknya	2-7
2.2	Gambar Tingkat Kenyamanan Kelembaban dan Temperatur	2 - 9
2.3	Zona Kenyamanan Temperatur	2 - 10
2.4	Pencahayaan yang direkomendasikan untuk berbagai pekerjaan	2 - 11
2.5	Pencahayaan yang direkomendasikan untuk berbagai pekerjaan	2 - 12
2.6	Pedoman Standar Simbol Rambu	2 - 29
2.7	Contoh rambu-rambu larangan	2 - 30
2.8	Contoh rambu-rambu Kewajiban	2 - 30
2.9	Contoh rambu-rambu Larangan	2 - 31
2.10	Contoh rambu-rambu Pemadam Api	2 - 32
2.11	Contoh rambu-rambu Zona Aman	2 - 32
2.12	Contoh rambu-rambu Informasi Umum	2 - 33
2.13	Contoh rambu-rambu Keselamatan Alat Tubuh	2 - 33
2.13	Contoh rambu-rambu Keselamatan Alat Tubuh (lanjutan)	2 - 34
2.14	Layout rambu-rambu keselamatan	2 - 34
3.1	<i>Flowchart</i> Penelitian	3 - 1
3.1	<i>Flowchart</i> Penelitian (lanjutan)	3 - 2
3.1	<i>Flowchart</i> Penelitian (lanjutan)	3 - 3
4.1	Struktur Organisasi RSUD.R.Syamsudin,SH	4 - 4
4.2	Struktur Organisasi Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD.R.Syamsudin,SH	4 - 4
4.3	Alur Kedatangan dan Pelayanan Pasien di IGD	4 - 10
4.4	Pengelolaan Pasien di Instalasi RSUD.R.Syamsudin,SH	4 - 11
4.5	Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Pasien RSUD.R.Syamsudin,SH	4 - 12
4.6	<i>Layout</i> Keseluruhan IGD RSUD.R.Syamsudin,SH	4 - 13
4.7	Diagram Alir Pasien Gawat Darurat IGD RSUD.R.Syamsudin,SH	4 - 14
4.8	Diagram Alir Pasien Gawat Non Darurat IGD RSUD.R.Syamsudin,SH	4 - 15
4.9	Diagram Alir Pasien Non Gawat Darurat IGD RSUD.R.Syamsudin,SH	4 - 16
4.10	Diagram Alir Pasien Non Gawat Non Darurat IGD RSUD.R.Syamsudin,SH	4 - 17

Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.11	Gedung <i>Intensive Care Unit</i>	4 - 20
4.12	Kondisi Ruang Triase 1	4 - 22
4.13	Kondisi Ruang Observasi yang digunakan oleh pasien di ruang <i>Intermediate Ward</i>	4 - 22
4.14	Kondisi Ruang Triase 2	4 - 22
4.15	Kondisi Ruang <i>Intermediate Ward</i>	4 - 22
4.16	Kondisi Ruang Tindakan Bedah	4 - 23
4.17	Ruang Resusitasi Non-Bedah	4 - 24
4.18	Lampu neon merk Phillips Tornadoyang digunakan di ruang IGD	4 - 36
4.19	Penerangan alami yang digunakan di triase 1	4 - 36
4.20	Jendela mati dan ventilasi yang digunakan di ruang triase 1	4 - 36
4.21	Kipas angin yang digunakan di ruang IGD	4 - 36
4.22	AC yang digunakan di triase 2	4 - 37
4.23	Jendela dan ventilasi di ruang Resusitasi Non-bedah	4 - 38
4.24	Ventilasi di ruang Tindakan Bedah	4 - 39
4.25	<i>Exhaust filter</i> di ruang Tindakan Bedah	4 - 40
4.26	Jendela mati dan ventilasi di ruang <i>Intermediate Ward</i>	4 - 41
4.27	Masker yang digunakan di IGD	4 - 49
4.28	Sarung tangan yang saat ini digunakan pada saat tindakan medis di IGD	4 - 50
4.29	Baju Kerja yang saat ini digunakan oleh perawat di IGD	4 - 51
4.30	Rambu-rambu waspada	4 - 52
4.31	Rambu-rambu Bahaya	4 - 52
4.32	Rambu-rambu Informasi yang berada di IGD	4 - 53
4.40	Tata Letak Penempatan Fasilitas Fisik Saat ini di Ruang triase 1	4 - 54
4.41	Tata Letak Penempatan Fasilitas Fisik Saat ini di Ruang Triase 2	4 - 55
4.42	Tata Letak Penempatan Fasilitas Fisik Saat ini di Ruang Resusitasi Non-Bedah	4 - 55
4.43	Tata Letak Penempatan Fasilitas Fisik Saat ini di Ruang Tindakan Bedah	4 - 56
4.44	Tata Letak Penempatan Fasilitas Fisik Saat ini di Ruang <i>Intermediate Ward</i>	4 - 56
5.1	Pengaman stetcher dengan tiang besi pengahalang	5 - 2
5.2	Pengaman stetcher tanpa tiang besi penghalang	5 - 2
5.3	Ketinggian pengaman stetcher 10 cm	5 - 2

Gambar	Judul Gambar	Halaman
5.4	Stetcher dengan tiang infus	5 - 2
5.5	Stetcher tanpa tempat untuk tabung oksigen	5 - 2
5.6	Kerusakan pada matras stetcher ruang triase	5 - 2
5.7	Stetcher tanpa pengaturan ketinggian sandaran kepala	5 - 3
5.8	Contoh kursi roda dengan tiang infus	5 - 4
5.9	Tiang Infus yang berkarat	5 - 5
5.10	Meja Operasi/ tindakan bedah di ruang tindakan bedah	5 - 12
5.11	Pengaman tempat tidur dengan tiang besi pengahalang 30 cm di ruang Intermediate ward	5 - 15
5.12	Pengaman tempat tidur dengan tiang besi pengahalang 20 cm di ruang Intermediate ward	5 - 15
5.13	Jendela yang di cat warna buram di ruang triase 2	5 - 18
5.14	Warna tembok di ruang triase 2	5 - 19
5.15	Warna tembok di ruang tindakan bedah	5 - 19
5.16	Tanda Arah yang menunjukkan Lokasi IGD dari Jalan Raya (Siang hari)	5 - 35
5.17	Tanda Arah yang menunjukkan Lokasi IGD dari Jalan Raya (Malam hari)	5 - 35
5.18	Area <i>Drop Off Ambulance</i> yang ditutup oleh Triplek	5 - 36
5.22	Kucing yang masuk ke area/ gedung IGD	5 - 43
5.23	Mobil yang parkir di area <i>drop off</i> ambulans	5 - 44
5.24	Keluarga pasien yang merokok di area <i>drop off</i> ambulans rumah sakit	5 - 44
5.25	Lantai yang berlubang dan permukaannya tidak rata di ruang triase 1	5 - 45
5.26	Lantai yang terbuka di ruang Tindakan Bedah	5 - 45
5.27	Pertemuan antara dinding dengan lantai yang siku-siku dan menyimpan debu di ruang triase 1	5 - 46
5.28	Pertemuan antara dinding dengan dinding yang siku-siku dan permukaannya tidak rata di ruang resusitasi non bedah	5 - 47
5.29	APAR di ruang observasi IGD	5 - 49
5.30	Ruang tempat pengisian gas medis	5 - 50
6.1	Contoh lampu yang akan digunakan di ruang IGD	6 - 2
6.2	Skenario 1 Ruang Triase 2	6 - 2
6.3	Stetcher usulan yang digunakan di Triase 2	6 - 4
6.4	Skenario 2 Ruang Triase 2	6 - 6
6.5	Skenario 3 Ruang Triase	6 - 9
6.6	Skenario 1 R. Resusitasi Non-Bedah IGD	6 - 14
6.7	<i>Transport Stetcher</i> Usulan untuk ruang Resusitasi Non-Bedah	6 - 15

Gambar	Judul Gambar	Halaman
6.8	Skenario 2 R. Resusitasi Non-Bedah IGD	6 - 16
6.9	Skenario 3 R. Resusitasi Non-Bedah IGD	6 - 20
6.10	Skenario 1 R. Tindakan Bedah	6 - 25
6.11	Usulan Meja tindakan/ meja operasi Tindakan Bedah	6 - 26
6.12	Skenario 2 R. Tindakan Bedah	6 - 27
6.13	Skenario 3 R. Tindakan Bedah	6 - 31
6.14	Skenario 1 R. <i>Intermediate Ward</i>	6 - 36
6.15	Contoh tempat tidur yang diusulkan di R. <i>Intermediate Ward</i>	6 - 37
6.16	Skenario 2 R. <i>Intermediate Ward</i>	6 - 39
6.17	Skenario 3 R. <i>Intermediate Ward</i>	6 - 42
6.18	<i>Layout</i> Usulan Ruang IGD	6 - 50
6.19	Lokasi ruang poliklinik Jiwa dan Metadon	6 - 51